

**PELATIHAN AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH BAGI GURU
AKUNTANSI SMK SEKABUPATEN MEMPAWAH****Bob Mustafa^{1*)}, Endang Kusmana², Qisthi Ardhi³, V. Ananta Wikrama Tungga Dewi⁴,
Perdhiansyah⁵, Uray M. Noor⁶, Khamim⁷, Mahyus⁸**^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi D-4 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak⁸ Program Studi D-3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

*Corresponding Author

Email: bobkrisna@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diinisiasi oleh Tim UPPM Jurusan Akuntansi setelah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Mempawah Hilir pada bulan April 2022. Hasil survei awal melalui kuesioner terhadap 8 guru akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga menunjukkan masih minimnya pemahaman guru dalam akuntansi keuangan daerah, sebagai materi penting dalam pembelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/lembaga Pemerintah yang menitikberatkan pada pencatatan transaksi dan penyelesaian siklus akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Hal ini ditandai dengan sebagian besar guru akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga belum memahami tentang jenis-jenis dokumen sumber pencatatan transaksi dan teknik pencatatan transaksi, serta penyelesaian siklus akuntansi SKPD. Solusi yang ditawarkan oleh Tim UPPM Jurusan Akuntansi untuk menyelesaikan masalah mitra adalah dengan menyelenggarakan Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah. Target kegiatan ini adalah 12 guru yang mengajar pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Mempawah dapat melakukan pencatatan transaksi dan penyelesaian siklus akuntansi SKPD, sehingga memudahkan guru dalam mengajarkan setiap materi yang ada dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/lembaga Pemerintah kepada siswa di sekolahnya masing-masing. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari hari Senin, 3 Oktober 2022 bertempat di Ruang Lab. Komputer SMK Negeri 1 Mempawah Hilir. Pelatihan ini diikuti 12 guru akuntansi yang berasal dari SMK Negeri 1 Mempawah Hilir dan SMK Negeri Sungai Kunyit. Kegiatan berjalan lancar sejak jam 08.00 – 16.00 WIB. Setelah mengikuti pelatihan, terlihat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman peserta dibanding sebelum mengikuti pelatihan. Pengetahuan peserta tentang akuntansi keuangan daerah meningkat, begitupun keterampilan dalam melakukan praktik penyusunan laporan keuangan SKPD. Hal ini menunjukkan pelatihan terlaksana dengan efektif. Semoga hasil kegiatan pelatihan ini bermanfaat bagi guru dalam melakukan *transfer of knowledge* kepada peserta didiknya dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan di sekolahnya masing-masing. Sebelum acara ditutup, Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep melakukan penyerahan 12 buku teks kepada para peserta. Sesi penyerahan cinderamata kepada Kepala SMK Negeri 1 Mempawah Hilir dan berfoto bersama mengakhiri kegiatan ini.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan Daerah, Guru akuntansi SMK**Abstract**

This Community These Community Service Activities were initiated by the UPPM Team Accounting Department after coordinating with the Principal of SMKN 1 Mempawah Hilir in April 2022. The results of an initial survey via questionnaire of 8 accounting teachers in the Financial and Institutional Accounting Expertise Program showed that teachers still lack understanding of financial accounting area, as important material in learning Accounting Practicum for Government Agencies/institutions which focuses on recording transactions and completing the accounting cycle of Regional Work Units (SKPD). This is indicated by the fact that most of the accounting teachers in the Institutional Accounting and Finance Expertise Program do not understand the types of source documents for recording transactions and techniques for recording transactions, as well as completing the SKPD accounting cycle. The solution offered by the UPPM Team of the Accounting Department to solve partner problems

is to organize Regional Financial Accounting Training for Accounting Teachers at Vocational Schools throughout Mempawah Regency. The target of this activity is that 12 teachers who teach in the Institutional Accounting and Financial Expertise Program in Mempawah Regency can record transactions and complete SKPD accounting cycles, making it easier for teachers to teach every material in the Accounting Practicum subject for Government Agencies/Institutions to students in their schools. each. This training will be held on Monday, October 3, 2022 in the Lab Room. Computer SMK Negeri 1 Mempawah Hilir. This training was attended by 12 accounting teachers from SMK Negeri 1 Mempawah Hilir and SMK Negeri Sungai Kuyit. Activities run smoothly from 08.30 – 16.00 WIB. After attending the training, there was a significant difference in the level of understanding of the participants compared to before attending the training. Participants' knowledge of regional financial accounting increased, as well as skills in carrying out the practice of preparing SKPD financial reports. This shows that the training was carried out effectively. Hopefully the results of this training activity will be useful for teachers in transferring knowledge to their students in the Accounting Practicum subject for Government Agencies/Institutions in their respective schools. Before the event was closed, the PPM Team of the Polnep Accounting Department handed over 12 textbooks to the participants. The session of presenting souvenirs to the Principal of SMK Negeri 1 Mempawah Hilir and taking a group photo ended this activity.

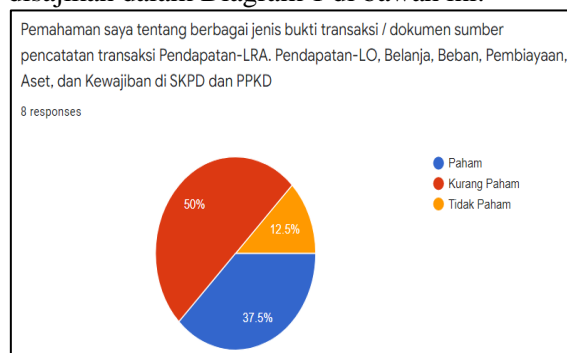
Keywords: Regional Financial Accounting, Vocational school accounting teacher

PENDAHULULAN

Revisi kurikulum K13 untuk kedua kalinya di tahun 2018 telah membawa perubahan dalam struktur kurikulum SMK. Struktur kurikulum pada SMK Bidang Bisnis dan Manajemen, khususnya Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga mengalami perubahan. Perubahan tersebut memunculkan kompetensi dasar dan mata pelajaran baru, yaitu Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah di kelas XI dan XII. Sebelumnya, mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah tidak masuk dalam struktur kurikulum Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan lembaga, sehingga mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah, yang sarat dengan materi akuntansi keuangan daerah menjadi hal baru bagi guru-guru di program keahlian tersebut. Hal ini akhirnya memunculkan permasalahan baru, yaitu guru harus memutakhirkan pengetahuannya tentang akuntansi keuangan daerah, serta menyusun/mengembangkan bahan ajarnya agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

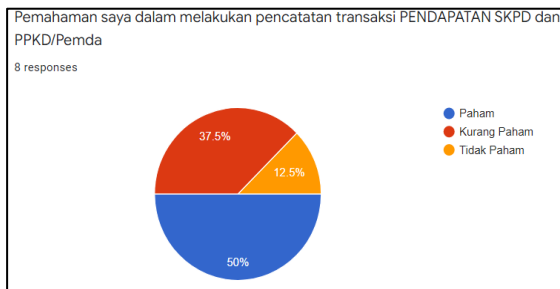
Hasil survei terhadap 8 guru akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Mempawah menunjukkan adanya permasalahan dalam pengetahuan atau pemahaman akan materi akuntansi pemerintahan daerah. Padahal, kompetensi dasar mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintahan ini menuntut guru untuk menguasai materi akuntansi keuangan daerah. Pengetahuan dan

kompetensi yang minim tentang akuntansi keuangan daerah akan berdampak pada terhambatnya proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut sulit tercapai. Walaupun sudah memasuki tahun ketiga mengajar mapel Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah, pemahaman 8 guru akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga di Kabupaten Mempawah tentang materi akuntansi keuangan daerah masih terlihat minim, sebagaimana hasil survei awal yang disajikan dalam Diagram 1 di bawah ini.



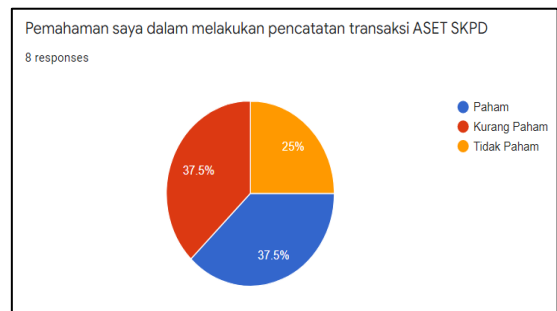
Gambar 1. Pemahaman Guru Tentang Berbagai Jenis Bukti Transaksi/Dokumen Sumber

Gambar 1 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar guru atau 62,5% responden belum memahami tentang berbagai jenis bukti transaksi/dokumen sumber pencatatan transaksi Pendapatan-LRA. Pendapatan-LO, Belanja, Beban, Pembiayaan, Aset, dan Kewajiban di SKPD dan PPKD.



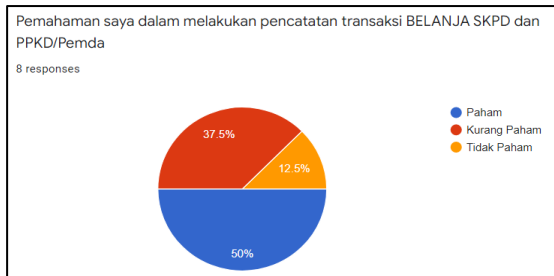
Gambar 2. Pemahaman Guru tentang Pencatatan Transaksi Pendapatan

Gambar 2 di atas memperlihatkan bahwa 50% belum memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi Pendapatan SKPD dan PPKD/Pemda.



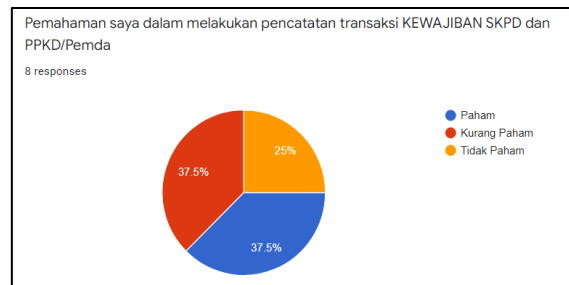
Gambar 5. Pemahaman Guru Tentang Pencatatan Transaksi Aset

Gambar 5 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar atau 62,5% guru belum memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi Aset SKPD dan PPKD/Pemda.



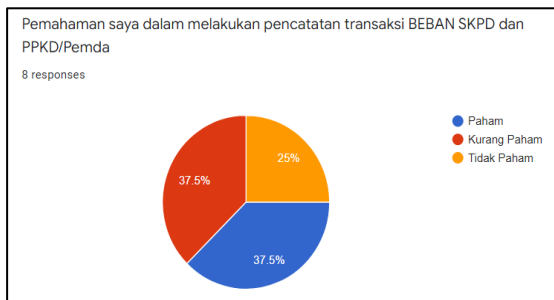
Gambar 3. Pemahaman Guru Tentang Pencatatan Transaksi Belanja

Gambar 3 di atas memperlihatkan bahwa 50% guru belum memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi Belanja SKPD dan PPKD/Pemda.



Gambar 6. Pemahaman Guru Tentang Pencatatan Transaksi Kewajiban

Gambar 6 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar atau 62,5% guru belum memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi Kewajiban SKPD dan PPKD/Pemda.



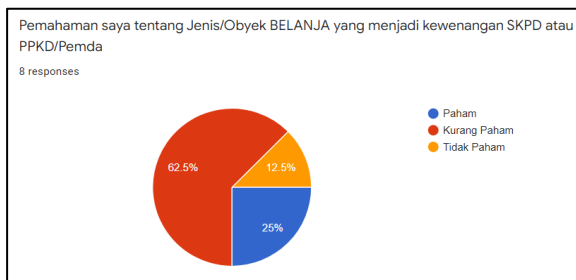
Gambar 4. Pemahaman Guru Tentang Pencatatan Transaksi Beban

Gambar 4 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar atau 62,5% guru belum memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi Beban SKPD dan PPKD/Pemda.



Gambar 7. Pemahaman Guru Tentang Kewenangan Untuk Jenis/Obyek Pendapatan

Gambar 7 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar atau 87,5% guru belum memiliki pemahaman tentang Jenis/Obyek Pendapatan yang menjadi kewenangan SKPD atau PPKD/Pemda.



Gambar 8. Pemahaman Guru Tentang Kewenangan Untuk Jenis/Obyek Belanja

Gambar 8 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar atau 75% guru belum memiliki pemahaman tentang Jenis/Obyek Belanja yang menjadi kewenangan SKPD atau PPKD/Pemda.



Gambar 9. Pemahaman Guru Tentang Prinsip Akuntansi Pos Laporan Keuangan

Gambar 9 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar atau 75% guru belum memiliki Pemahaman Guru Tentang Prinsip dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan Pendapatan (LO dan LRA), Beban, Belanja, Pembiayaan, Aset, dan Kewajiban SKPD dan PPKD/Pemda.

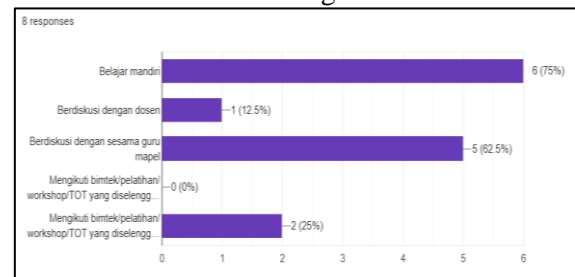


Gambar 10. Pemahaman Guru Tentang Akuntansi SKPD

Gambar 10 di atas memperlihatkan bahwa 100% atau seluruh guru masih memerlukan pelatihan untuk meningkatkan pemahamannya tentang akuntansi keuangan daerah pada tingkat SKPD.

Berbagai upaya dilakukan guru untuk memperoleh pemahaman terkait penguasaan materi dalam mata pelajaran Praktikum

Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah. Berikut hasil survei awal yang menunjukkan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mendalami materi mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah.



Gambar 11. Pemahaman Guru Tentang Prinsip Akuntansi Pemda

Berdasarkan Gambar 11 di atas diketahui bahwa sebagian besar atau 6 guru (75%) berupaya untuk memperoleh pemahaman melalui belajar mandiri dan berdiskusi dengan sesama guru mapel. Sementara itu, proses peningkatan pemahaman melalui mengikuti kegiatan bimtek/pelatihan tentang akuntansi keuangan daerah yang diselenggarakan oleh dinas terkait, IAI, dan perguruan tinggi masih sangat minim. Metode belajar guru ini sangat mempengaruhi tingkat pemahaman mereka akan penguasaan materi akuntansi keuangan daerah dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat didesain dalam bentuk Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah Bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dasar guru dalam menjelaskan bukti transaksi dan pencatatan transaksi keuangan SKPD, hingga penyelesaian siklus akuntansi SKPD.

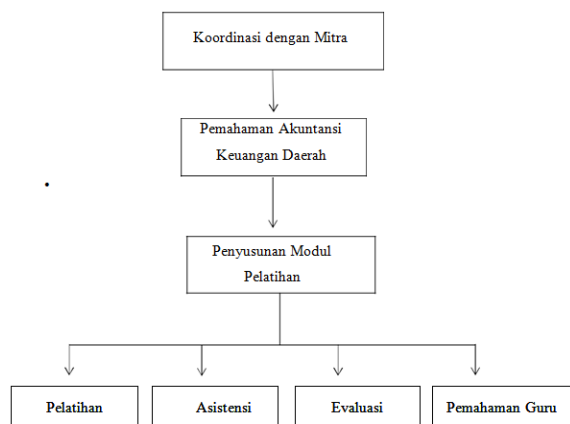
Manfaat dari pengabdian ini adalah pengetahuan para guru Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Mempawah tentang bukti transaksi dan pencatatan transaksi keuangan SKPD, hingga penyelesaian siklus akuntansi SKPD semakin baik, sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan setiap materi dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru akuntansi SMK pada Program Keahlian

Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Kabupaten Mempawah dalam memahami setiap tahapan dalam siklus akuntansi SKPD akan diselesaikan dengan kegiatan Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah.

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.



Gambar 12. Tahapan Penyelesaian Masalah Mitra

Langkah pertama Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah melakukan koordinasi dengan mitra PPM, yaitu Kepala SMKN 1 Mempawah Hilir dan dilanjutkan dengan survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan analisis situasi mitra terkait pemahaman guru Program Keahlian Akuntansi dan Lembaga se-Kab. Mempawah tentang akuntansi keuangan daerah. Berdasarkan hasil survei tersebut maka dirancang kegiatan berupa pelatihan sebagai Solusi permasalahan mitra. Modul pelatihan akuntansi keuangan daerah disusun untuk digunakan pada saat pelaksanaan pelatihan. Saat pelatihan berlangsung, tim akan melakukan asistensi peserta pelatihan, dan sebelum dan sesudah pelatihan tim akan melakukan evaluasi pemahaman peserta untuk mengukur ketercapaian tujuan pelatihan.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah 12 guru akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang mengajar Praktikum Akuntansi Instansi/ Lembaga Pemerintahan. PPM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mulai dari identifikasi bukti transaksi dan pencatatan transaksi keuangan SKPD, hingga penyelesaian siklus akuntansi SKPD,

sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan setiap materi dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga Pemerintah.

Waktu dan Tempat

Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah Bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 Oktober 2022, bertempat di Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Mempawah Hilir dari jam 08.30 sampai dengan jam 16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Tim PPM Jurusan Akuntansi Polnep ini dapat terlaksana berkat kerjasama yang baik dengan SMK Negeri 1 Mempawah Hilir. Acara pelatihan yang diikuti 12 guru akuntansi ini berlangsung selama 8 Jam. Acara diawali dengan acara pembukaan dan dalam kesempatan kali ini dibuka oleh Bapak Ammen Simarmata selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.



Gambar 12. Sambutan Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Mempawah Hilir

Setelah pembukaan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Tim PPM Polnep dan peserta pelatihan melakukan foto bersama.



Pemateri dalam pelatihan ini adalah para dosen anggota Tim PPM Jurusan Akuntansi.

Sesi I dimulai dengan penyampaian materi Akuntansi Keuangan Daerah dan Perkembangannya, Siklus Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan SKPD, Laporan Keuangan SKPD, Aturan Debit-Kredit dan Saldo Normal Akun, Bukti Transaksi, Transaksi Keuangan SKPD. Pada sesi ini peserta dibekali pengetahuan teoritis akuntansi keuangan daerah yang menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan praktikum di Sesi II.



Setelah istirahat makan siang, pelatihan dilanjutkan kembali. Pada Sesi II peserta diajak untuk mempraktikkan semua tahapan siklus akuntansi di SKPD dengan menggunakan kasus dan dilakukan secara manual. Peserta dilatih memahami dokumen/bukti transaksi, mencatat transaksi ke dalam buku jurnal, hingga menyusun laporan keuangan SKPD yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca. Mengingat waktu yang terbatas maka peserta tidak diberikan materi tentang penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Pembahasan

Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan, terutama dalam sesi Praktik Penyusunan Laporan Keuangan SKPD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Post-Test yang menunjukkan 91,67% atau 11 dari 12 peserta memperoleh nilai ≥ 80 . Angka ini jauh dari hasil Pre-Test yang menunjukkan tak satupun peserta yang memperoleh nilai ≥ 80 . Dapat dikatakan bahwa secara umum kegiatan pelatihan ini telah dapat memberikan pemahaman kepada para peserta dalam penyusunan laporan keuangan SKPD. Semoga hal ini bermanfaat bagi para peserta dalam melakukan *transfer of knowledge* kepada peserta didiknya dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Instansi/Lembaga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum kegiatan Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah dikatakan berhasil. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keterampilan peserta dalam melakukan tugas-tugas dalam praktikum penyusunan laporan keuangan SKPD. Hal ini terlihat dari hasil Post-Test yang menunjukkan 91,67% atau 11 dari 12 peserta memperoleh nilai ≥ 80 .

Saran

Disarankan agar pelatihan seperti ini dapat sering dilakukan bagi para guru akuntansi SMK mengingat pentingnya penguasaan pengetahuan dan keterampilan bagi guru tentang akuntansi pemerintahan, sehingga dapat menyusun bahan ajar dan mentransfer pengetahuan mereka kepada siswanya, sehingga kompetensi keahlian di bidang akuntansi instansi/lembaga pemerintahan dapat dimiliki oleh lulusan SMK program keahlian akuntansi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Politeknik Negeri Pontianak yang telah mendanai kegiatan ini,
2. Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (UPPM) Polnep yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
3. Kepala SMK Negeri 1 Mempawah Hilir yang telah memberikan dukungan demi terselenggarakannya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSATAKA

- Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri. 2014. *Modul Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua: Modul Konsep dan Siklus Akuntansi Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Hadi, Baskoro. 2015. *Tantangan Penerapan Kurikulum Akuntansi Pemerintahan Untuk SMK Kelompok Keahlian Bisnis Dan Manajemen Dengan Adanya UU Desa Nomor 6 Tahun 2014*. FKIP Universitas Negeri Surakarta. Surakarta.
- Halim, Abdul, Syam, Kusufi, 2012, *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Mustafa, B., Tarmizi, T., Yuliana, E., Wahyudi, W., Kusmana, E., Wana, D., & Noor, U. (2021). *Pelatihan Penyusunan*

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kota Pontianak. *Kapuas*, 1(2), 81-86. Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/343>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah.

Prasetyo, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di Masjid Pondok Pesantren Al-I'tishom Kubu Raya. *Kapuas*, 2(2), 45-51. Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/530>